

Inisiatif Terpercaya



Apa itu?

Terpercaya adalah inisiatif nasional untuk melacak minyak sawit berkelanjutan dan menunjukkan keberlanjutan yurisdiksi dalam skala besar. Tujuannya adalah untuk mempromosikan transisi ke arah produksi komoditas berkelanjutan dengan menunjukkan dan memberi insentif guna mendorong kemajuan kabupaten di Indonesia menuju keberlanjutan.

Komite Penasihat Terpercaya

Komite Penasehat Multipihak Terpercaya – yang diketuai bersama oleh Bappenas dan Uni Eropa – terdiri dari perwakilan dari Pemerintah di tingkat Pusat dan Kabupaten, masyarakat sipil, serta industri. Komite tersebut memberikan masukan untuk implementasi inisiatif Terpercaya, termasuk desain indikator, pengumpulan data, dan penyebaran data.

Platform Data

Platform data Terpercaya memfasilitasi analisis dan bagipakai data terkait masing-masing dari 23 indikator (lihat table 1). Platform ini bertujuan memberi bahan bagi perencana dan pembuat kebijakan serta memberi perusahaan informasi dalam uji tuntas dan membuat keputusan yang berkelanjutan.

Integrasi Nasional

Platform data ini sedang dimasukkan ke dalam proses perencanaan pemerintah pusat untuk memandu alokasi pendanaan dalam mendukung keberlanjutan kabupaten, memantau implementasi Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB), dan menginformasikan kebijakan terkait kelapa sawit.

Terpercaya dan KAMI

Dengan dukungan dari Proyek KAMI (Keberlanjutan Sawit Malaysia dan Indonesia), Terpercaya memberikan landasan bagi pengembangan indikator keberlanjutan lebih lanjut yang bertujuan memperkuat rantai pasok untuk minyak sawit berkelanjutan dalam konteks peraturan-peraturan baru di tingkat global yang mempengaruhi perdagangan komoditas pertanian.

Indikator Terpercaya

Melalui Komite Penasihat Terpercaya, 23 indikator telah diidentifikasi untuk mengukur produksi komoditas yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat kabupaten. Indikator tersebut dibangun berdasarkan kerangka hukum Indonesia dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta melengkapi sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Lingkungan	Sosial
1 Perlindungan untuk Hutan Tetap	8 Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal dan Tanpa Paksaan (FPIC) yang terintegrasi dalam Proses Pengajuan Izin Perkebunan
2 Perlindungan untuk Area yang Penting untuk Layanan Ekologi	9 Pengakuan terhadap Tanah Adat
3 Pencegahan Kebakaran	10 Resolusi Konflik
4 Perlindungan untuk Lahan Gambut	11 Prosentase untuk Petani Kecil
5 Mitigasi Perubahan Iklim	12 Pendaftaran Petani Kecil
6 Pengelolaan Hutan Produksi Lestari	12A Ketahanan Pangan
7 Pengendalian Pencemaran Air dan Udara	
Ekonomi	Tata kelola
13 Produktivitas Petani Kecil	18 Proporsi Anggaran Kabupaten yang Dialokasikan Untuk Keberlanjutan
14 Jumlah Asosiasi/Kelompok Petani Kecil	19 Akses Informasi Publik
15 Bantuan untuk Petani Kecil	20 Partisipasi Multi-Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Kabupaten
16 Perkebunan Bersertifikat Berkelanjutan (Khususnya Minyak Kelapa Sawit)	21 Mekanisme Pengaduan
17 Tingkat Kemiskinan	22 Perencanaan Penggunaan Lahan Berkelanjutan

Penyangkalan. Publikasi ini diproduksi dengan dukungan finansial dari Uni Eropa. Pandangan yang diungkapkan dalam dokumen ini sama sekali tidak dapat dianggap mencerminkan pendapat resmi Uni Eropa.